

Penerapan Bimbingan Belajar di SMP Negeri 1 Tapan Nauli Di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Januaris Pane¹, Nanny Lumbantobing², Ridana Laia³, Riossally Marselina Tumanggor⁴, Asnida⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen Medan

E-mail: ¹januarispane0401@gmail.com, ²nanny.lumbantobing@student.uhn.ac.id, ³ridana.laia@student.uhn.ac.id, ⁴riossally.tumanggor@student.uhn.ac.id, ⁵asnida@student.uhn.ac.id

Abstract: *Given the spread of the Covid-19 virus in all corners of the world, it has destroyed many humans. All efforts have been carried out by all countries including Indonesia. The Indonesian government has been trying hard to deal with the Covid-19 pandemic so far. All sectors including Education must comply. Various ways are done to overcome problems in the field of education, one of which is Community Service carried out by HKBP Nommensen University students, Medan. With the program implemented by the campus, students can distribute knowledge or help students regarding learning, especially during the limited face-to-face learning period. The method used by the author is a qualitative method in which the data is obtained from the results of the class IX teacher interviews at SMPN 1 Tapan Nauli. Based on observations from the field and interviews, the implementation of PTM at SMPN 1 Tapan Nauli is in accordance with the PTM Implementation Guidelines and continues to apply health protocols in schools.*

Keywords: *Tutoring and face-to-face learning*

Abstrak: Mengingat meluasnya virus covid-19 di Penjuru dunia telah memusnahkan banyak manusia. Segala usaha sudah dilaksanakan oleh semua negara termasuk negara Indonesia. Pemerintah Indonesia telah berusaha keras menangani pandemic covid-19 Hingga saat ini semua sektor termasuk pendidikan harus menaatinya. Berbagai macam cara dilakukan untuk mengatasi permasalahan di bidang pendidikan, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan adanya program yang dilaksanakan oleh pihak kampus mahasiswa dapat mendistribusikan ilmu ataupun membantu siswa/siswi mengenai pembelajaran terlebih di masa pembelajaran tatap muka terbatas. Adapun metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif yang dimana data diperoleh dari hasil observasi serta wawancara guru serta test kepada siswa kelas IX di SMPN 1 Tapan Nauli. Berdasarkan pengamatan dari observasi, wawancara dan tes penerapan PTM di SMPN 1 Tapan Nauli sesuai dengan panduan pelaksanaan PTM dan tetap menerapkan protokol kesehatan di sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Pembelajaran Tatap Muka

1. PENDAHULUAN

Setelah menjalani pembelajaran di rumah atau dengan melalui digital, saat ini pembelajaran dapat dilakukan secara konvensional kembali atau tatap muka di tempat belajar atau Sekolah. Tetapi ada beberapa aturan-aturan yang berlaku untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka yang bersifat Terbatas atau PTM. Keputusan bersama para menteri ini meliputi Pendidikan dan Kebudayaan, Agama, Kesehatan dan dalam negeri Nomor 03/KBI/2021,384 Tahun 2021, HK.01.08/MENKES/4242/2021,440-717 TAHUN 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemic covid 19 poin romawi III menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka dilakukan terbatas dengan melalui 2 fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. Dengan begitu sekolah maupun tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan pembelajaran tatap muka yang terbatas ini supaya proses pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Salah satu nya adalah mengadakan Bimbingan Belajar di luar Jam Sekolah namun masih bersifat terbatas.

Bimbingan belajar adalah Kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada anak untuk menambah intensitas belajar anak. Para ahli mendefinisikan belajar sebagai suatu kegiatan atau proses yang bisa dilakukan manusia secara sadar. Menurut Winkel dalam Sukardi (2010:56) menyatakan bahwa bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di suatu institusi pendidikan. Sedangkan menurut Hermawan (2012: 31), bimbingan belajar merupakan "bantuan yang diberikan kepada individu atau

peserta didik secara berkesinambungan, agar mampu belajar seoptimal mungkin sesuai dengan tingkat kemampuannya anak. Sementara itu menurut Susanto (2018) bimbingan belajar adalah bimbingan yang menemukan cara belajar yang tepat, dalam mengatasi kesukaran-kesukaran mengenai belajar, dan cara mengatur waktu dalam belajar. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bimbingan belajar adalah Proses memberikan bantuan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menyelesaikan masalah dengan begitu individu tersebut mampu mengoptimalkan potensi dan keterampilan dalam mengatasi setiap permasalahan serta mencapai penyesuaian diri dalam kehidupannya.

Bimbingan Belajar adalah Proses atau kegiatan yang bermanfaat untuk membantu siswa supaya hasil belajar nya lebih maksimal lagi. Maka dari itu bimbingan belajar di masa PTM terbatas sekarang sangatlah baik untuk diterapkan di SMPN 1 Tapian Nauli mengingat bahwa daya tangkap siswa terhadap materi berbeda-beda kemudian waktu yang terbatas yang membuat tenaga pendidik hanya menyampaikan materi secara point-point singkat. Sehingga penerapan kegiatan bimbingan belajar ini sangat lah membantu siswa dalam mengejar Ketinggalan nya atau ketidakpahaman siswa dalam Materi yang diajarkan terlebih pada masa pembelajaran tatap muka yang terbatas. Penerapan bimbingan belajar yang diadakan di SMPN 1 Tapian Nauli peneliti melaksanakan bimbingan belajar tersebut pada saat pulang sekolah dengan durasi waktu belajar sekitar 1jam 30 menit dan bimbingan belajar di terapkan pada siswa kelas IX karena siswa tersebut sangat lah membutuhkan adanya bimbingan belajar tambahan mengingat siswa kelas IX yang akan mengikuti ujian test masuk ke tingkat selanjutnya yaitu SMA.

Berdasarkan Uraian diatas, Maka Penulis terdorong untuk melakukan Penelitian dengan Judul "Penerapan Bimbingan Belajar di SMP Negeri 1 Tapian Nauli Di Masa PTM Terbatas". Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya untuk menerapkan Bimbingan Belajar di masa PTM Terbatas.

2. METODE

Dalam penulisan Jurnal ini Peneliti melakukan pengamatan dari lapangan secara langsung dan Wawancara serta penyebaran angket kepada siswa. Kegiatan penelitian ini melakukan kolaborasi antara peneliti, guru-guru dan siswa/I Kelas IX-4 SMPN 1 Tapian Nauli. saat peneliti belum melakukan bimbingan belajar ke kelas peneliti melakukan wawancara singkat yang bersumber dari guru dan juga siswa. Dalam wawancara bersama guru tingkat keaktifan siswa dalam belajar turun terlebih di masa pandemic sekarang yang mengharuskan siswa untuk belajar secara terbatas di sekolah dan juga guru terbengkalai dalam menyediakan pembelajaran online dikarenakan sebagian guru tidak dapat menggunakannya namun guru tetap melakukan proses pembelajaran online dengan bantuan dari guru yang lebih memahami penggunaan teknologi pembelajaran online. Kemudian pada saat peneliti melakukan penyebaran angket di dapatkan hasil bahwa selama peneliti melakukan penelitian bimbingan belajar di SMPN 1 Tapian Nauli Khususnya di kelas IX-4 siswa/I mengalami peningkatan dalam belajar terlihat dari penyebaran angket yang peneliti sebar. Kegiatan Pengabdian ini mulai dilaksanakan dari Tanggal 02 Februari-26 Februari 2022. Dengan jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 32 orang yaitu Pada Kelas IX-4. Bimbingan belajar ini dilakukan berdasarkan sesi yaitu Menurut Nomor Absen sebagai contoh Sesi satu dimulai dari urutan Absen 1-16 dan untuk Bimbingan belajar sesi dua dari urutan Absen 17-32. Kemudian Pelaksanaan Bimbingan belajar yang dilakukan Oleh Peneliti 2 Kali seminggu dengan durasi waktu 90 Menit dengan Jumlah siswa 16 Orang Per Kelas dalam waktu 1 bulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur pembelajaran di SMPN 1 Tapan Nauli berubah setelah adanya wabah covid 19 dan proses pembelajaran pun dilakukan secara terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Kemudian Peneliti melaksanakan bimbingan belajar di SMPN 1 Tapan Nauli guna untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan Proses Pembelajaran. Sejak PTM diberlakukan jadwal pembelajaran dibagi menjadi dua sesi yaitu Sesi Pertama dan sesi ke dua dengan jumlah siswa per kelas yaitu 16 orang. Cara belajar mengajar pun berbeda seperti biasanya yang dimana jam pelajaran siswa dari Pukul 07.30-12.30 dan semenjak diberlakukan nya PTM terbatas, sekolah bukan hanya membatasi jumlah siswa yang mengikuti belajar melainkan waktu pembelajaran pun dibatasi.

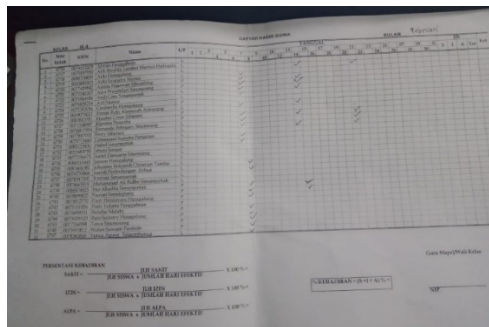
Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan bimbingan belajar pada kelas IX-4 yang dimana dapat dilihat mereka akan selesai dan melanjutkan untuk tingkat yang lebih tinggi yaitu SMA dan sejauh ini tambahan bimbingan belajar sangat diperlukan bagi siswa kelas IX-4 terlebih di masa PTM terbatas yang di tetapkan oleh Pemerintah. Melihat siswa kelas IX-4 di SMPN 1 Tapan Nauli sudah membuat rencana atau progress kemana- mereka akan melanjutkan terlebih untuk masuk ke SMA favorit dibutuhkan bimbingan atau proses belajar yang sangat ekstra supaya siswa Kelas IX-4 dapat lulus ke sekolah yang diinginkan. Pada hari pertama di sesi pertama peneliti masih melakukan tahap pengenalan dan pemberian beberapa motivasi begitu juga pada hari ke dua di sesi kedua. Pada minggu selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan membawa mata pelajaran IPS dengan topik "Perdagangan Internasional" sebelum Peneliti menjelaskan materi tersebut Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan Peneliti melihat hanya satu atau dua siswa yang mampu menjawab selebihnya siswa hanya diam. Melihat hal ini Peneliti melakukan beberapa cara untuk siswa memahami materi yang diajarkan. Cara yang pertama adalah menggunakan media yang menunjang proses pembelajaran seperti penggunaan power point serta menunjukkan beberapa gambar yang mendukung proses belajar mengajar. Selanjutnya Peneliti mengajak siswa untuk membuat Mind Map yang berguna untuk mengajak siswa membuat catatan sendiri mengenai materi yang diajarkan dengan kata-kata sendiri supaya siswa dapat mengingat materi dengan baik dan yang terakhir yaitu pemberian tugas-tugas.

Sebelum diadakannya bimbingan belajar di kelas IX-4 banyak siswa yang masih kurang paham dengan materi yang sudah diajarkan terlebih dahulu oleh guru dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai materi tersebut dan juga siswa kurang aktif serta kurang dalam memberikan pendapat atau menjawab soal tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam proses bimbingan belajar yang Peneliti lakukan di kelas IX-4 Masih banyak siswa yang Kurang paham mengenai pelajaran terlebih pembelajaran yang dilakukan secara daring sebelum adanya pembelajaran tatap muka terbatas dan ini lah guna dari penerapan bimbingan belajar yang dimana Peneliti mengulang kembali pembelajaran yang lalu supaya siswa tidak tertinggal dan juga di dalam proses bimbingan belajar ini siswa ditantang untuk lebih aktif baik dari segi bertanya atau menjawab soal.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar di Kelas

Setelah saya melakukan bimbingan belajar selama satu bulan di SMPN 1Tapien Nauli Perkembangan siswa baik karena dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini siswa bisa mengulas dan mengingat kembali pembelajaran yang kurang di pahami atau di mengerti pada saat jam pelajaran di Sekolah dan disini siswa juga sudah mulai lebih aktif untuk bertanya apabila ada pertanyaan atau materi yang tidak dipahami.



Gambar 2. Presensi Kehadiran Siswa Bimbingan Belajar

4. KESIMPULAN

Sehubungan dengan pengamatan lapangan langsung dan penyebaran angket tersimpul informasi bahwa implementasi PTM terbatas di SMPN 1 Tapien Nauli tercapai sesuai dengan panduan pelaksanaan PTM yang di tetapkan oleh pemerintah dan juga tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan yang dianjurkan. Penyelenggaraan pemberlakuan PTM terbatas dilaksanakan dengan perencanaan yang baik dan di SMPN 1 Tapien Nauli selalu mengadakan evaluasi pembelajaran pada masa PTM terbatas yang sedang berlangsung sekarang. Dampak dari wabah covid-19 sekarang ini membuat perubahan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah dan membuat siswa kurang dalam kemampuan belajar terlebih pada masa online dan juga terlebih bagi siswa yang Wilayah rumah-nya sulit dicapai oleh jaringan sehingga peserta didik sulit mencari referensi lain dan hanya berpaku pada materi yang diberikan oleh Guru.

Dari hasil bimbingan belajar yang peneliti dapatkan adalah Proses kegiatan pembelajaran ataupun tujuan dari pembelajaran siswa mulai aktif dalam hal memberikan pendapat tentang materi dan mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan. Namun di masa PTM terbatas sekarang banyak factor yang menyebabkan siswa kurang berkontribusi dalam proses pembelajaran yaitu jam pelajaran yang berkurang atau dibatasi yang mengakibatkan pemberian materi tidak menyeluruh sehingga inti dari materi pembelajaran yang dibawa kurang dan juga media atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar kurang membangkitkan niat siswa untuk lebih mandiri mencari referensi sendiri mengenai materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2015. *"Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar"*. Yogyakarta.: Deepublish.
- Morningrum, Dewila, Roro.Sari,Mayang.Magdalenaina.Hasanah,Paujatul.Prastio,Dwi feby.2022. *"Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa New Normal Pada SDN KARAWACI 13"*. Vol.2 Nomor 1: hal.11-21.
- Amelia, Jemmy.2021." *Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk*". Vol.2 Nomor.2: hal 76-81.
- BAB II.pdf. (2022). Cooperation Document. Retrieved March 7, 2022, from Wps.com website: https://sg.docs.wps.com/l/sIFaK_sl3m6aWkQY
- Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Covid-19 - Jagoketik.com. (2021, September 30). Retrieved March 7, 2022, from Jagoketik.com website: <https://jagoketik.com/blog/pembelajaran-tatap-muka-terbatas/>
- View of Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Program Bimbingan Belajar di Masa Pandemic Covid-19. (2022). Retrieved March 13, 2022, from Uinsgd.ac.id website: <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/819/729>
- setyaputri,Yuniar,Nora. 2021. *"Bimbingan Belajar dan Konseling"*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Suherman, M., & Pd. (n.d.). *Bimbingan Belajar*. Retrieved from [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PSIKOLOGI PEND DAN BIMBINGAN/195903311986031-SUHERMAN/Bimbingan Belajar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/195903311986031-SUHERMAN/Bimbingan_Belajar.pdf)

Lampiran:

ANGKET PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR DI MASA PTM TERBATAS

Nama:

Kelas:

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Instrumen ini berisikan sejumlah pernyataan tentang penerapan bimbingan belajar di masa PTM terbatas siswa kelas IV-4 mata pelajaran IPS.
2. Isilah angket ini dengan apa adanya sesuai dengan keadaan diri kamu serta usahakanlah untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
4. Berilah tanda check list (v) pada lembar kolom yang telah disediakan.
5. Pedoman Alternatif jawaban adalah sebagai berikut.

STS	SANGAT TIDAK SESUAI	S	SESUAI
TS	TIDAK SESUAI	SS	SANGAT SESUAI

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya, penerapan bimbingan belajar sangat berguna			✓	
2.	Kegiatan bimbingan belajar melatih saya untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.			✓	
3.	Melalui penerapan bimbingan belajar, saya mengetahui kemampuan saya dalam materi yang sedang diajarkan.			✓	
4.	Hasil belajar IPS saya tidak mengalami kemajuan setelah saya mengikuti bimbingan belajar.		✓		
5.	Saya mengikuti bimbingan belajar dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan belajar IPS.			✓	
6.	Kegiatan bimbingan belajar Tidak melatih saya untuk mengeluarkan pendapat di depan kelas.		✓		
7.	Saya merasa pemahaman akan pelajaran ekonomi lebih jelas.			✓	
8.	Kemauan belajar IPS saya semakin meningkat setelah saya mengikuti bimbingan belajar.			✓	
9.	Setelah saya mengikuti bimbingan belajar, saya tidak mampu mengikuti pembelajaran		✓		
10.	Setelah saya mengikuti bimbingan belajar saya mulai bisa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan.			✓	
11.	Melalui kegiatan bimbingan belajar saya tidak menjadi lebih tahu mengenai materi yang diajarkan.		✓		
12.	Saya merasa terbantu dengan mengikuti bimbingan belajar terutama dalam pelajaran IPS.			✓	
13.	Melalui penerapan bimbingan belajar, saya memahami akan materi yang diajarkan maupun materi yang sebelumnya diajarkan khususnya pelajaran IPS.			✓	

14	Saya percaya jika saya mengikuti bimbingan belajar hasil belajar saya meningkat.			✓	
15.	Dengan adanya bimbingan belajar saya paham akan beberapa materi yang sebelumnya saya tidak tau			✓	